

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, SENSITIVITAS  
PASAR DAN EFISIENSI TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Sarjana Manajemen



Oleh :

**MONIKA AYU INDRA CAHYANI**  
**NIM : 2016210373**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2020**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Monika Ayu Indra Cahyani  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 02 Mei 1997  
N.I.M : 2016210373  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset,  
Sensitivitas, dan Efisiensi Terhadap *Return on equity* (ROE) Pada Bank Pembangunan Daerah

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal:.....

**(Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, M.M.)**

NIDN: 0725126003

Ketua program studi sarjana manajemen

Tanggal : .....

**(Burhanudin, SE, M.Si, Ph.D.)**

NIDN: 0719047701

# THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIOS, ASSET QUALITY, SENSITIVITY, AND EFFICIENCY OF RETURN ON EQUITY (ROE) ON REGIONAL DEVELOPMENT BANK

## ABSTRACT

Monika Ayu Indra Cahyani  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: [monikaaic25@gmail.com](mailto:monikaaic25@gmail.com)

*This research is to determinate LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO and FBIR simultaneously have significant positive effect on ROE in Regional Development Bank. The sample used in this study is a BPD Bali, BPD Riau and Kepulauan Riau, BPD Sumatra Barat, BPD Sumatra Selatan and Bangka Belitung, BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. The data is used secondary data and sample collection technique purposive sampling and data panel regression analysis using the study period from 2014 to the first quarter 2016 two quarter. The result from this study is that the LDE, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO and FBIR have a significant positive impact to the Regional Development Bank. The variables that have a significant negative are IRR and BOPO the Regional Development Bank. Variables that have not a significant negative impact are IPR, NPL, PDN and FBIR. Variable that have a significant positive impact is LDR the Regional Development Bank.*

*Keywords: Regional Development Bank, Liquidity, Asset Quality, Sensitivity, and Efficiency Toward ROE*

## PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga yang memiliki fungsi yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara kegiatan tersebut meliputi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan berjangka dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya.

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2013: 463) Bank merupakan lembaga penting yang berfungsi sebagai *financial intermediary* (perantara keuangan) dimana bank mempertemukan pihak yang memiliki *surplus unit* (kelebihan Dana) dengan pihak yang membutuhkan *deficit unit* (kekurangan atau membutuhkan dana)

Dalam kegiatan operasional, tujuan bank adalah memperoleh dan meningkatkan keuntungan yang akan digunakan sebagai kegiatan operasional dan aktivitas yang dilakukan oleh bank. Keuntungan tersebut digunakan agar bank bisa tetap hidup dan berkembang. Dengan adanya peningkatan laba pada bank menunjukkan bahwa profitabilitas bank dalam posisi yang baik dan mampu membuat bank lebih berkembang dan bertahan sampai pada kegiatan dimasa yang akan datang. Untuk mengukur besarnya profitabilitas salah satu cara yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) yaitu mengukur kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk memperoleh keuntungan secara

keseluruhan. Selain itu tinggi rendahnya kualitas bank dapat dipengaruhi oleh kinerja bank yang meliputi aspek likuiditas, kualitas aset, efisiensi, dan sensitivitas.

Kinerja bank dikatakan baik apabila ROE dalam suatu bank meningkat setiap periodenya tetapi tidak dengan bank

pembangunan daerah. Dapat dilihat di tabel 1.1 bahwa selama periode triwulan I 2014 sampai dengan triwulan II 2019 rata-rata ROE bank pembangunan daerah mengalami penurunan dapat dibuktikan dengan rata – rata tren yang negatif sebesar -8,67 persen

Tabel 1.1  
**POSISI RETURN ON EQUITY (ROE) BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
 TRIWULAN I 2014 – TRIWULAN II 2019**

Nama Bank	2014	2015	tren	2016	tren	2017	tren	2018	tren	2019	tren	rata rata tren
PT. BPD BALI	25.66	24.93	-0.73	24.31	-0.62	19.85	-4.46	14.04	-5.81	20.23	6.19	-5.43
PT. BPD BANTEN, TBK	-16.47	-57.19	-40.73	-83.76	-26.57	-15.43	68.33	-26.77	-11.34	-64.82	-38.05	-48.35
PT. BPD BENGKULU	32.58	27.31	-5.27	25.30	-2.01	18.78	-6.52	11.93	-6.85	17.86	5.93	-14.72
PT. BPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	22.59	21.99	-0.60	17.70	-4.29	16.25	-1.45	11.69	-4.56	15.20	3.51	-7.39
PT. BPD DKI	13.80	6.11	-7.69	10.87	4.76	10.13	-0.74	10.62	0.49	9.61	-1.01	-4.19
PT. BPD JAMBI	25.25	15.68	-9.77	18.16	2.48	22.64	4.48	17.81	-4.83	13.99	-3.82	-11.46
PT. BPD JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK	18.92	23.05	4.13	21.81	-1.24	20.05	-1.76	18.31	-1.74	16.93	-1.38	-1.99
PT. BPD JAWA TENGAH	28.56	28.59	0.03	23.01	-5.42	22.08	-1.09	22.64	0.56	12.14	-10.50	-16.42
PT. BPD JAWA TIMUR, TBK	18.98	16.11	-2.87	17.82	1.71	17.43	-0.39	17.75	0.32	21.30	3.55	2.32
PT. BPD KALIMANTAN BARAT	22.14	19.96	-2.18	18.58	-1.38	18.03	-0.55	16.22	-1.81	15.57	-0.65	-6.57
PT. BPD KALIMANTAN SELATAN	19.02	14.01	-5.01	13.62	-0.39	10.97	-2.65	6.08	-4.89	12.24	6.16	-6.78
PT. BPD KALIMANTAN TENGAH	27.59	22.99	-4.60	17.82	1.71	18.31	-2.32	16.37	-1.94	14.89	-1.48	-12.70
PT. BPD LAMPUNG	34.72	30.77	-3.95	29.39	-1.38	21.75	-7.64	21.86	0.11	20.29	-1.57	-14.43
PT. BPD MALUKU DAN MALUKU UTARA	-0.36	29.05	29.41	24.07	-4.98	19.58	-4.49	14.56	-5.02	16.46	1.90	16.82
PT. BPD NUSA TENGGARA BARAT	28.59	27.04	-1.55	20.76	-6.28	11.82	-8.94	8.92	-2.09	10.85	1.93	-17.74
PT. BPD NUSA TENGGARA TIMUR	24.94	23.66	-1.28	16.96	-6.70	16.28	-0.68	15.31	-0.97	15.97	0.66	-8.97
PT. BPD PAPUA	6.55	13.66	7.11	-8.06	-21.72	4.37	12.43	7.65	3.28	9.57	1.92	3.02
PT. BPD RIAU KEPRI	24.96	16.39	-8.57	23.36	6.97	18.68	-4.68	13.08	-5.60	10.73	-2.35	-14.23
PT. BPD SULAWESI SELATAN DAN BARAT	28.08	33.61	5.53	34.10	0.49	25.50	-8.60	22.41	-3.09	18.81	-3.60	-9.27
PT. BPD SULAWESI TENGAH	25.31	23.24	-2.07	20.98	-2.26	19.20	-1.78	16.01	-3.19	13.67	-2.34	-11.64
PT. BPD SULAWESI TENGGARA	28.85	25.18	-3.67	26.62	1.44	22.84	-3.78	24.42	1.58	23.59	-0.83	-5.26
PT. BPD SULAWESI UTARA DAN GORONTALO	23.16	20.10	-3.06	21.02	0.92	24.45	3.43	18.84	-5.61	15.34	-3.50	-7.82
PT. BPD SUMATERA BARAT	22.77	20.47	-2.30	17.47	-3.00	13.69	-3.78	14.34	0.65	11.68	0.65	-7.78
PT. BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG	15.63	18.07	2.44	19.32	1.25	12.20	-7.12	11.57	-0.63	12.18	0.61	-3.45
PT. BPD SUMATERA UTARA	28.52	23.90	-4.62	24.84	0.94	22.43	-2.41	17.65	-4.78	15.81	-1.84	-12.71
PT. BANK ACEH	23.62	24.24	0.62	24.24	0.00	23.11	-1.13	23.29	0.18	20.70	-2.59	-2.92
PT. BPD KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA	15.64	10.35	-5.29	15.05	4.70	11.28	-3.77	11.69	0.41	7.67	-4.02	-7.97
Rata-Rata	21.38	18.37	-2.46	15.05	-2.61	16.22	0.29	14.00	-2.38	11.30	-1.34	-8.67

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) data diolah

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari dua puluh tujuh Bank Pembangunan Daerah terdapat dua puluh empat Bank mengalami penurunan ROE yang cukup besar dibuktikan dengan adanya tren negatif dari setiap bank yang menandakan bahwa ROE pada bank pembangunan daerah bermasalah. Bank pembangunan daerah harus mulai menganalisa apa saja faktor yang membuat tren ROE dalam bank tersebut negatif.

## KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

### Profitabilitas Bank

Menurut Kasmir (2014:115) “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Kinerja profitabilitas bank dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

### Return On Equity (ROE)

Menurut kasmir (2014: 204) Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rasio ini di formulasikan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata modal inti}} \times 100\%$$

### Aspek Likuiditas

Menurut Syafrida hani (2015: 121) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh

tempo. Aspek likuiditas dapat di ukur menggunakan rasio sebagai berikut :

### Loan to Deposit Ratio ( LDR )

LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang di berikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012:315). LDR dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

### Investing Policy Ratio ( IPR )

Menurut Kasmir (2012:316), “*Investing Policy Ratio* (IPR) adalah kemampuan bank dalam kemampuannya membayar kewajibannya kepada deposannya melalui penjualan surat-surat berharga yang dimiliki oleh bank”. IPR dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$IPR = \frac{\text{Surat - surat Berharga}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

### Aspek Kualitas Aset

Kualitas aset ialah aset untuk memastikan kualitas aset yang dimiliki oleh bank dan nilai dari aset tersebut untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya Veitzhal Rifai (2013:473). Aspek kualitas aset dapat diukur menggunakan beberapa rasio berikut:

### Non Performing Loan ( NPL )

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu

pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank (Herman Darmawi, 2011: 16). NPL dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

#### Posisi Devisa Netto (PDN)

Posisi Devisa Netto (PDN) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sensitivitas bank karena terdapat adanya perubahan nilai tukar (Veithzal Rivai, dkk 2013:27). Rasio ini merupakan perbandingan antara selisih aset valas dan pasiva valas ditambahkan dengan selisih *off balance sheet* dandibagi dengan modal. PDN dapat dihitung dengan rumus:

$$PDN = \frac{(\text{Aset Valas} - \text{Pasiva Valas}) + \text{Selisih off Balance Sheet}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

#### Aspek Sensitivitas

Sensitivitas pasar adalah penelitian terhadap kemampuan modal bank mencover akibat yang ditimbulkan perubahan resiko pasar dan kecukupan manajemen resiko pasar (Veitzal Rivai, 2013:485). Aspek sensitivitas ini dapat diukur menggunakan rasio sebagai berikut:

#### Interest Rate Risk ( IRR )

IRR merujuk pada sensitivitas bank terhadap perubahan suku bunga cenderung naik maka terjadi kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibanding kenaikan beban bunga (Veithzal Rivai 2013:485) kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di

pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi bank yang mengandung risiko suku bunga. IRR dapat dihitung dengan rumus:

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} \times 100\%$$

#### Aspek Efisiensi

Efisiensi adalah kemampuan bank menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan dalam menggunakan faktor produksinya dengan baik dan benar (Kasmir, 2012: 115). Efisiensi bank dapat di hitung menggunakan rasio sebagai berikut:

#### Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Nasional (BOPO)

Menurut Julius (2014: 110-111), “semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank maka semakin besar pula pendapatan operasional yang diperoleh oleh sebuah bank, inilah yang dapat meningkatkan kegiatan operasi yang dilakukan oleh suatu bank yang akan berakibat pada penurunan laba sebelum pajak bank yang dimana akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dalam suatu perbankan”

#### BOPO

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### Fee Base Income Ratio ( FBIR )

Menurut Veithzal Rivai,dkk (2013: 482) *Fee Based Income Ratio* (FBIR) digunakan untuk menilai tingkat kemampuan



sebuah bank dalam usahanya meningkatkan pendapatan yang berasal dari jasa yang diberikan bank kepada nasabah selain dari pendapatan bunga dan provisi pinjaman bank. FBIR dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FBIR = \frac{\text{Pendapatan Operasional diluar Bunga}}{\text{Pendapatan Operasional Bunga}} \times 100\%$$

artinya terdapat pula kenaikan total kredit yang bermasalah yang lebih besar dari kenaikan total kredit yang disalurkan. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya biaya pencadangan yang lebih besar dari pendapatan kredit sehingga berhubungan dengan menurunnya laba dan akan mengakibatkan ROE juga ikut menurun.

### **Pengaruh aspek likuiditas terhadap ROE**

#### **Pengaruh LDR terhadap ROE**

LDR berpengaruh positif terhadap ROE. Hal ini terjadi karena jika LDR mengalami peningkatan maka telah terjadi kenaikan total kredit yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total dana dari pihak ke tiga, akibatnya terjadi kenaikan pendapatan dibanding peningkatan biaya yang menyebabkan laba meningkat dan ROE meningkat.

#### **Pengaruh IPR terhadap ROE**

IPR berpengaruh positif terhadap ROE, hal tersebut terjadi apabila kenaikan surat berharga yang dimiliki oleh bank lebih tinggi dari pada kenaikan dana dari pihak ketiga maka akan menyebabkan pendapatan biaya lebih besar dari pada peningkatan biaya, sehingga pendapatan bank meningkat begitu juga dengan ROE.

### **Pengaruh aspek kualitas aset terhadap ROE**

#### **Pengaruh NPL terhadap ROE**

NPL memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROE. Pada saat NPL mengalami peningkatan

### **Pengaruh aspek sensitivitas terhadap ROE**

#### **Pengaruh IRR terhadap ROE**

*Interest Rate Risk* merupakan timbulnya risiko akibat perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh buruk terhadap pendapatan yang diterima oleh Bank atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh Bank. Pada saat suku bunga naik, maka peningkatan pendapatan lebih besar dari peningkatan beban bunga, dimana laba akan mengalami peningkatan, ROE juga akan mengalami peningkatan maka IRR berpengaruh positif terhadap ROE. pada saat suku bunga turun, maka presentase penurunan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penurunan beban bunga, sehingga laba bank akan mengalami penurunan, ROE juga akan ikut turun dan IRR akan berpengaruh negatif terhadap ROE.

#### **Pengaruh PDN terhadap ROE**

PDN dapat dikatakan memiliki pengaruh yang positif ataupun negatif terhadap ROE. Jika PDN meningkat artinya peningkatan aset valas lebih besar dibanding peningkatan pasiva valas. Apabila nilai tukar pada saat itu naik, maka peningkatan pendapatan valas lebih

besar dari peningkatan biaya valas, sehingga laba bank akan mengalami peningkatan, dan ROE juga ikut naik sehingga PDN akan berpengaruh positif terhadap ROE. Sebaliknya, apabila nilai tukar saat itu turun, berarti penurunan pendapatan valas lebih besar daripada penurunan biaya valas, maka laba bank akan mengalami penurunan, sehingga ROE juga akan ikut turun dan PDN akan berpengaruh negatif terhadap ROE.

### **Pengaruh aspek efisiensi terhadap ROE**

#### **Pengaruh BOPO terhadap ROE**

BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE. Jika BOPO meningkat berarti terjadi kenaikan beban operasional lebih besar daripada kenaikan pendapatan operasionalnya, sehingga mengakibatkan laba bank menurun dan ROE juga akan ikut menurun.

#### **Pengaruh FBIR terhadap ROE**

FBIR berpengaruh positif terhadap ROE. Jika FBIR meningkat artinya terjadi peningkatan pendapatan operasional selain bunga lebih besar dari pada peningkatan pendapatan operasional. Ini mengakibatkan laba meningkat dan ROE juga meningkat.

### **Metode Penelitian**

Rancangan penelitian ini dapat dijelaskan mengenai penelitian yang ditinjau dari aspek yaitu :

#### **1. Jenis penelitian berdasarkan metode analisisnya**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel karena pada penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan data lebih dari satu dan periode waktu lebih dari satu, maka penelitian ini adalah penelitian kausal

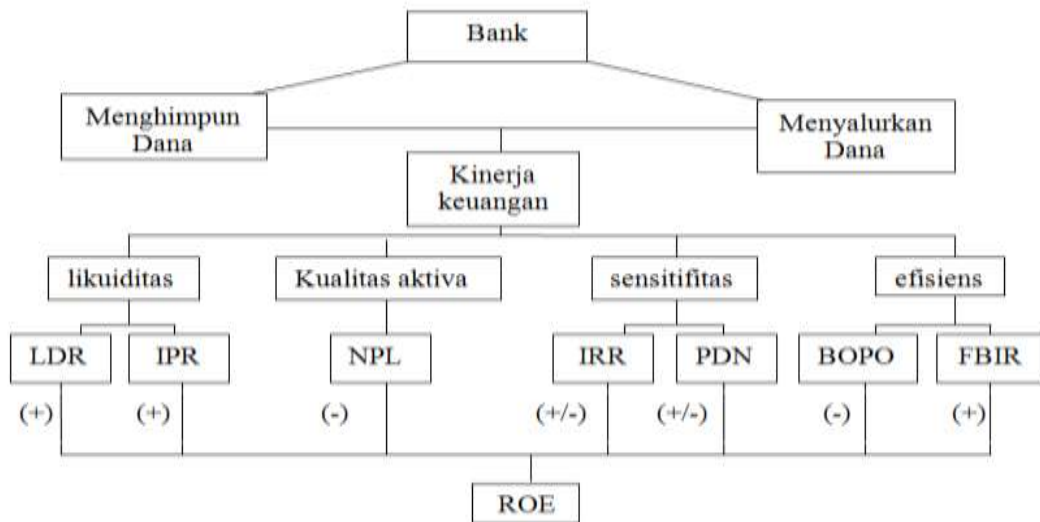
#### **2. Jenis penelitian berdasarkan sumber datanya**

berdasarkan sumber data penelitian ini termasuk jenis data sekunder, karena data yang digunakan diperoleh langsung dari lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada masyarakat. Dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **Identifikasi Variabel**

- |                  |   |                                  |
|------------------|---|----------------------------------|
| 1. Likuiditas    | : | LDR<br>( X1 )<br>IPR<br>( X2 )   |
| 2. Kualitas aset | : | NPL<br>( X3 )                    |
| 3. Sensitivitas  | : | IRR<br>( X4 )<br>PDN<br>( X5 )   |
| 4. Efisiensi     | : | BOPO<br>( X6 )<br>FBIR<br>( X7 ) |





Gambar 2.1  
KERANGKA PEMIKIRAN

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 2  
KOEFSISIEN REGRESI LINEAR

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi
$X_1 = \text{LDR}$	0.04
$X_2 = \text{IPR}$	-0.15
$X_3 = \text{NPL}$	0.21
$X_4 = \text{IRR}$	-0.22
$X_5 = \text{PDN}$	-0.23
$X_6 = \text{BOPO}$	-0.74
$X_7 = \text{FBIR}$	-0.04
Constanta = 95.43882	Wald $\chi^2(7) = 469.44$
r-square overall = 0.8215	$R = 0.67486225$

Sumber : Data diolah dari STATA

Hasil analisis persamaan regresi linier yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 Berdasarkan tabel dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + e_{it}$$

$$Y_{it} = 95.43882 + 0.0436896 \text{LDR}_{it} - 0.1511809 \text{IPR}_{it} + 0.2077507 \text{NPL}_{it} - 0.2210925 \text{IRR}_{it} - 0.2347828 \text{PDN}_{it} - 0.7379331 \text{BOPO}_{it} - 0.0458362 \text{FBIR}_{it} + e$$

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- $\alpha = 95,43882$   
konstanta sebesar 95,43882 terhadap keseluruhan variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR dalam penelitian ini bernilai sama dengan nol, maka besarnya nilai variabel ROE akan meningkat sebesar 95,351.
- $\beta_1 = 0.0436896$

- Menunjukkan apabila variabel LDR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka variabel ROE akan meningkat sebesar 0.0436896 dan berlaku sebaliknya, jika variabel LDR mengalami penurunan sebesar satu persen maka variabel ROE akan menurun sebesar 0.0436896 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain dalam keadaan konstan.
- c.  $\beta_2 = -0.1511809$   
Menunjukkan apabila variabel IPR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka variabel ROE akan menurun sebesar 0.1511809 dan berlaku sebaliknya, jika variabel IPR mengalami penurunan sebesar satu persen maka variabel ROE akan meningkat sebesar 0.1511809 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain dalam keadaan konstan.
- d.  $\beta_4 = 0.2077507$   
Menunjukkan apabila variabel NPL mengalami peningkatan sebesar satu persen maka variabel ROE akan meningkat sebesar 0.2077507 dan berlaku sebaliknya, jika variabel NPL mengalami penurunan sebesar satu persen maka variabel ROE akan meningkat sebesar 0.2077507 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain dalam keadaan konstan.
- e.  $\beta_6 = -0.2210925$   
Menunjukkan apabila variabel IRR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka variabel ROE akan menurun 0.2210925 dan berlaku sebaliknya, jika variabel IRR mengalami penurunan sebesar satu persen maka variabel ROE akan meningkat sebesar 0.2210925 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain dalam keadaan konstan.
- f.  $\beta_5 = -0.2347828$   
Menunjukkan apabila variabel PDN mengalami peningkatan sebesar satu persen maka variabel ROE akan menurun 0.2347828 dan berlaku sebaliknya, jika variabel PDN mengalami penurunan sebesar satu persen maka variabel ROE akan meningkat sebesar 0.2347828 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain dalam keadaan konstan.
- g.  $\beta_7 = -0.7379331$   
Menunjukkan apabila variabel BOPO mengalami peningkatan sebesar satu persen maka variabel ROE akan menurun 0.7379331 dan berlaku sebaliknya, jika variabel BOPO mengalami penurunan sebesar satu persen maka variabel ROE akan meningkat sebesar 0.7379331 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain dalam keadaan konstan.
- h.  $\beta_8 = -0.0458362$   
Menunjukkan apabila variabel FBIR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka variabel ROE akan menurun 0.0458362 dan berlaku sebaliknya, jika variabel FBIR mengalami penurunan sebesar satu persen maka variabel ROE akan meningkat sebesar 0.0458362 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

### **Merumuskan Signifikansi**

#### **Uji t satu sisi**

( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat bebas (df) = 102, maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,660

**Uji t dua sisi**

( $\alpha$ ) = 0.025 dengan derajat bebas (df) = 102, maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,983.

**Kriteria Pengujian Untuk Pengujian Hipotesis**

**Uji t sisi kanan**

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka H0 diterima H1 ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H0 ditolak H1 diterima

**Uji t sisi kiri**

Jika  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka H0 diterima H1 ditolak

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka H0 ditolak H1 diterima

**Uji t dua sisi**

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka Ho diterima dan H1 ditolak

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan H1 diterima

Tabel 3  
HASIL UJI PARSIAL ( UJI t )

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	R	$r^2$	Kesimpulan	
						H <sub>0</sub>	H <sub>1</sub>
LDR	1.37	1.66	-0.02	0.13	0.02	Diterima	Ditolak
IPR	-2.86	1.66	-0.25	-0.27	0.07	Diterima	Ditolak
NPL	1.16	-1.66	-0.14	0.11	0.01	Diterima	Ditolak
IRR	-3.56	$\pm 1.98$	-0.34	-0.33	0.11	Ditolak	Diterima
PDN	-1.76	$\pm 1.98$	-0.50	-0.17	0.02	Diterima	Ditolak
BOPO	-15.06	-1.66	-0.83	-0.83	0.69	Ditolak	Diterima
FBIR	-0.54	1.66	-0.21	-0.05	0.0025	Diterima	Ditolak

Sumber: Data diolah dari STATA

**Pengaruh LDR terhadap ROE**

nilai  $t_{hitung}$  variabel LDR yang diperoleh adalah sebesar 1.37 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.66 sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 1.37 < t_{tabel}$  sebesar 1.66. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini berarti variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya

koefisiensi regresi determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah 0.02 yang berarti secara parsial variabel LDR memberi kontribusi sebesar 2 persen terhadap ROE.

**Pengaruh IPR terhadap ROE**

nilai  $t_{hitung}$  variabel IPR yang diperoleh adalah sebesar -2.86 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.66 sehingga dapat

dilihat bahwa  $t_{hitung} -2.86 < t_{tabel} 1.66$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya koefisien regresi determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah 0.07 yang berarti secara parsial variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 7 persen terhadap ROE.

#### **Pengaruh NPL terhadap ROE**

nilai  $t_{hitung}$  variabel NPL yang diperoleh adalah sebesar 1.16 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1.66 sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 1.16 > t_{tabel} -1.66$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya koefisien regresi determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah 0.01 yang berarti secara parsial variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 1 persen terhadap ROE.

#### **Pengaruh IRR terhadap ROE**

nilai  $t_{hitung}$  variabel IRR yang diperoleh adalah sebesar -3.56 dan  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1.99$  sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -3.56 < t_{tabel} \pm 1.99$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Besarnya koefisien regresi determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah 0.11 yang berarti secara parsial variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 11 persen terhadap ROE.

#### **Pengaruh PDN terhadap ROE**

nilai  $t_{hitung}$  variabel PDN yang diperoleh adalah sebesar -1.76

dan  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 1.99$  sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -1.76 < t_{tabel} \pm 1.99$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya koefisien regresi determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah 0.02 yang berarti secara parsial variabel PDN memberikan kontribusi sebesar 2 persen terhadap ROE.

#### **Pengaruh BOPO terhadap ROE**

nilai  $t_{hitung}$  variabel BOPO yang diperoleh adalah sebesar -15.06 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1.66 sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -15.06 < t_{tabel} -1.66$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Besarnya koefisien regresi determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah 0.69 yang berarti secara parsial variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 69 persen terhadap ROE

#### **Pengaruh FBIR terhadap ROE**

nilai  $t_{hitung}$  variabel FBIR yang diperoleh adalah sebesar -0.54 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.66 sehingga dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -0.54 < t_{tabel} 1.66$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya koefisien regresi determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah 0.0025 yang berarti secara parsial variabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 0.25 persen terhadap ROE.

## **Hasil kesesuaian regresi linier berganda dengan teori**

### **Uji t terhadap LDR**

Menurut teori, pengaruh LDR dengan ROE adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0.04.

Hasil penelitian ini dengan teori dinyatakan tidak sesuai karena ketika LDR mengalami peningkatan, maka terjadi peningkatan total kredit yang dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total dana pihak ketiga, sehingga bank mengalami peningkatan laba dan seharusnya ROE ikut meningkat. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019, ROE sampel penelitian mengalami penurunan yang dibuktikan dari hasil rata-rata tren dengan nilai negatif sebesar 0.34 persen.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu dari Rizca Ardelia Dewanti tahun 2016, Rita Nataliawati 2016 dan yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE, Suarmi Sri Patmi dan Gede Sri Darma tahun 2016 yang menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE.

### **Uji t IPR terhadap ROE**

Menurut teori pengaruh IPR terhadap ROE adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa IPR mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0.22.

Hasil penelitian ini dengan teori dinyatakan sesuai apabila IPR mengalami penurunan berarti telah terjadi penurunan surat-surat berharga lebih besar dibandingkan dengan penurunan dana pihak ketiga, yang mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan bunga lebih besar daripada penurunan beban bunga, sehingga laba bank akan menurun dan ROE bank juga menurun. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019 ROE sampel penelitian mengalami penurunan yang dibuktikan dengan tren negatif sebesar 0.34 persen. Sehingga hasil penelitian dan teori dinyatakan sesuai

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu dari Aldila Maulidya 2017 yang menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Suarmi Sri Patmi dan Gede Sri Darma tahun 2016 yang menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE.

### **Uji t NPL terhadap ROE**

Pengaruh NPL terhadap ROE secara teori adalah negatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0.21, sehingga hasil penelitian tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila NPL mengalami penurunan berarti telah terjadi peningkatan total kredit bermasalah dengan presentase lebih kecil dibandingkan dengan presentase

peningkatan total kredit yang diberikan oleh bank, maka peningkatan beban pencadangan penghapusan kredit lebih kecil dari peningkatan pendapatan bunga kredit sehingga laba meningkat dan ROE juga akan meningkat. Padahal hasil penelitian menunjukkan bahwa tren ROE mengalami penurunan, sebesar -0.34 sehingga tidak sesuai dengan teori.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu dari Rizca Ardelia Dewanti 2016, Rita Nitawati 2016 dan Aldila Maulidya 2017 yang keduanya menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE.

#### **Uji t IRR terhadap ROE**

Pengaruh IRR terhadap ROE secara teori adalah positif atau negatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa IRR mempunyai koefisien regresi positif sebesar -0.22, sehingga hasil penelitian sesuai dengan teori. Kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila IRR mengalami peningkatan berarti telah terjadi peningkatan IRSA dengan presentase lebih kecil dibandingkan dengan presentase peningkatan IRSL. Apabila dikaitkan dengan situasi saat ini dengan tingkat suku bunga yang menurun akibatnya penurunan pendapatan bunga dengan presentase lebih kecil dibandingkan penurunan biaya bunga, sehingga laba akan menurun dan ROE juga akan menurun. penelitian menunjukkan bahwa tren ROE mengalami penurunan, sebesar -0.34 sehingga sesuai dengan teori.

Hasil penelitian tidak didukung oleh penelitian terdahulu dari Rizca Ardelia Dewanti 2016, Rita Nitawati 2016 dan Aldila Maulidya 2017 yang ketiganya menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE.

#### **Uji t PDN terhadap ROE**

Pengaruh PDN terhadap ROE secara teori adalah positif atau negatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PDN mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0.23.

hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila PDN mengalami penurunan berarti terjadi peningkatan asset valas presentase lebih kecil dibandingkan peningkatan pasiva valas. Apabila dikaitkan dengan situasi saat ini dengan nilai tukar yang cenderung meningkat akibatnya peningkatan pendapatan nilai tukar valas dengan kenaikan presentase lebih besar dibandingkan peningkatan biaya nilai tukar valas, sehingga laba akan meningkat dan ROE akan meningkat. Padahal hasil penelitian menunjukkan bahwa tren ROE mengalami penurunan, sebesar -0.34 sehingga tidak sesuai dengan teori.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Rita Nitawati 2016 dan Aldila Maulidya 2017 keduanya menyatakan bahwa PDN memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE.

#### **Uji t BOPO terhadap ROE**

Pengaruh BOPO terhadap ROE secara teori adalah negatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO

mempunyai koefisien regresi negatif sebesar  $-0.74$ , sehingga hasil penelitian sesuai dengan teori. Kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila BOPO meningkat berarti telah terjadi peningkatan beban operasional dengan presentase lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan operasional sehingga laba menurun dan ROE juga akan menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren ROE mengalami penurunan, sebesar  $-0.34$  sehingga sesuai dengan teori.

Hasil penelitian tidak didukung oleh penelitian terdahulu dari Rizca Ardelia Dewanti 2016, Rita Nitawati 2016 dan Aldila Maulidya 2017 yang ketiganya menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE.

#### **Uji t FBIR terhadap ROE**

Pengaruh FBIR terhadap ROE secara teori adalah positif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa FBIR mempunyai koefisien regresi negatif sebesar  $-0.04$ , sehingga hasil penelitian tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila FBIR mengalami penurunan berarti telah terjadi peningkatan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan presentase lebih kecil dibandingkan peningkatan pendapatan operasional akibatnya pendapatan operasional mengalami peningkatan sehingga laba akan meningkat dan ROE juga akan meningkat. Padahal hasil penelitian menunjukkan bahwa tren ROE mengalami penurunan, sebesar

$-0.34$  sehingga tidak sesuai dengan teori.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Rizca Ardelia Dewanti 2016, Rita Nitawati 2016 dan Aldila Maulidya 2017 yang ketiganya menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan terhadap ROE adalah sebesar 82.15 persen sedangkan sisanya 17.85 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah TW I tahun 2014 sampai TW II tahun 2019 dinyatakan diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE



- pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 2 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 7 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
  4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
  5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 11 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah diterima atau terbukti.
  6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah pada periode TW I 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 17 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak atau tidak diterima
  7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 83 persen.

Dengan demikian hipotesis ketujuh penelitian yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah diterima atau terbukti.

2. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 5 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
3. Diantara ketujuh variabel bebas, yang mempunyai kontribusi paling dominan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian adalah variabel BOPO dengan kontribusi 83 persen, tertinggi diantara kontribusi variabel bebas lainnya.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penulisan penelitian terhadap Bank Pembangunan Daerah yang telah dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu BPD

Bali, BPD Riau dan Kepulauan Riau, BPD Sumatra Barat BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung, BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Kualitas Aktiva (NPL), Sensitivitas (PDN dan IRR) dan Efisiensi (BOPO dan FBIR).

#### **SARAN**

Penulis sangat menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat banyak keterbatasan dan masih belum sempurna. Maka dari itu penulis menyampaikan banyak saran dan sangat berharap penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya adalah :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah
  - a) Disarankan kepada Bank yang menjadi sampel penelitian yaitu BPD Bali, BPD Riau dan Kepulauan Riau, BPD Sumatra Barat, Sumatra Selatan dan Bangka Belitung, BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara terutama bank yang memiliki ROE menurun selama periode penelitian agar dapat meningkatkan ROE.
  - b) Kepada Bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah yang mempunyai IPR rendah sangat disarankan

- meningkatkan likuiditas dalam mengandalkan surat berharganya, sehingga pendapatan meningkat laba yang diperoleh bank tersebut meningkat dan ROE akan mengalami peningkatan.
- c) Kepada Bank sampel penelitian khususnya Bank pembangunan Daerah yang mempunyai NPL sangat tinggi disarankan mengelola kualitas kreditnya dengan baik, sehingga pendapatan meningkat laba yang diperoleh bank tersebut meningkat dan ROE akan mengalami peningkatan.
- d) Kepada Bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah yang mempunyai FBIR sangat rendah disarankan meningkatkan pendapatannya, sehingga pendapatan meningkat laba yang diperoleh bank meningkatkan dan ROE akan mengalami peningkatan.
- e) Kepada Bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah yang memiliki IRR di atas 100% disarankan mengelola pendapatan bunga dengan baik, sehingga pendapatan bunga bank meningkat dan ROE juga akan meningkat.
- f) Kepada Bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah disarankan mempertahankan nilai BOPO yang dimiliki.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian yang sama sebaiknya mengubah periode penelitiannya.
- Menambahkan variabel lainnya misalnya (LAR, NIM, APB, dan FACR) sehingga dapat memperkirakan hasil penelitian yang lebih baik

## DAFTAR RUJUKAN

- Aldila Mahardina Maulidiya. 2017. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return On Equity (ROE).
- Bank Indonesia Laporan Keuangan Dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>).
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hani, Syafrida. 2014. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Supervisi Manajemen Resiko Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan: edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Latumaerissa, Julius R. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*, Edisi kedua. Yogyakarta: EKONISA
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- M Kuncoro. 2013. *Mudah Memahami Dan Menganalisis: Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Publikasi (<https://www.ojk.go.id>).
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta
- Rita Nataliawati. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Pemerinta*. Skripsi Sarjana Manajemen. STIE Perbanas Surabaya
- Rizca Ardelia Dewanti. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Pemerintah*. Skripsi Sarjana Manajemen. STIE Perbanas Surabaya
- Suarmita Sri Patni dan Gede Sri Darma. 2016. Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset and Return on Equity. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1829-8486.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiyandi Pratama Veithzal 2013. "Comercial Bank Management" *Manajemen Perbankan : Dari teori ke Praktek*. Jakarta :Rajawali Persada.
- Veithzal Rivai, dkk, 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.